

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan kompetensi dasar mahasiswa Politeknik Negeri Jember dilakukan dengan merealisasikan Pendidikan Akademik yang berkualitas dan relevan sesuai dengan kebutuhan industri saat ini. Kegiatan akademik tersebut yaitu Magang. Kegiatan Magang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa yang menempuh semester akhir di Politeknik Negeri Jember dikarenakan menjadi prasyarat untuk persiapan kelulusan dan agar mendapatkan pengalaman dalam keterampilan khususnya di dunia kerja sesuai dengan keahliannya.

Kegiatan Magang ini merupakan kegiatan yang berhubungan langsung dengan dunia kerja dimana untuk mengaplikasikan teori yang didapatkan pada perkuliahan dengan keadaan di lapangan atau perusahaan. Dengan adanya kegiatan Magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu teoritis yang telah didapat selama perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai lokasi Magang bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja, dan memberikan gambaran serta pengalaman kerja dalam dunia nyata. Kegiatan Magang ini dilakukan selama \pm 900 jam atau kurang lebih 5 bulan. Pada kegiatan Magang ini dilaksanakan di PG Assembagoes Kabupaten Situbondo, Jawa Timur.

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu wilayah penghasil tebu di Indonesia. Produksi tanaman tebu di Jawa Timur mencapai 1.010.447 Ton dengan luas area tanam 193.940 Ha. Kabupaten Situbondo merupakan salah satu Kabupaten dengan produksi tebu terbesar ke-8 di Jawa Timur yaitu sebesar 38.304 Ton dengan luas area 8.140 Ha. Pada tahun 2017, Kabupaten dengan jumlah produksi tebu terbesar di Jawa Timur adalah Kabupaten Malang yaitu sebesar 218.361 Ton dengan luas area 43.021 Ha. Kemudian, Kabupaten Kediri menempati posisi kedua dengan luas lahan 26.415 Ha dengan jumlah produksi tebu sebesar 143.519 Ton (Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Timur, 2017).

Sebagai salah satu daerah penghasil tebu di Jawa Timur, Kabupaten Situbondo memiliki 4 (empat) pabrik gula (PG) yang merupakan warisan kolonia

Belanda yang sampai saat ini masih beroperasi yaitu, PT SGN PG Olean merupakan pabrik gula tertua yang didirikan tahun 1846, PT SGN PG Wringinanom, dan PT SGN PG Assembagoes

PT SGN PG Assembagoes mencatat giling tebu sekitar 200 ribu ton dari target awal giling pada tahun 2021 sebanyak 350 ribu ton tebu. Pada tahun 2022 PT SGN PG Assembagoes memulai masa giling dari tanggal 16 juni 2022 dan diperkirakan akan mengakhiri masa giling pada tanggal 23 september karena komoditas tebu yang akan di giling telah habis. Saat ini produksi gula di PT SGN PG Assembagoes dilakukan pengembangan dan modernisasi agar kapasitas produksinya meningkat dari 3.000 ton menjadi 6.000 ton perhari.

Gula yang dihasilkan oleh PT SGN PG Assembagoes harus sesuai mutu yang baik. Selain itu kemasan juga memiliki peran penting dalam menjaga produknya. PT SGN PG Assembagoes menggunakan mesin yang modern untuk sistem pengemasannya. Proses pengemasan gula harus diperhatikan agar dapat meminimalisir kemasan produk yang cacat dan kendala yang terjadi pada proses pengemasan. Permasalahan tersebut lebih ditekankan pada faktor manusia dan mesin. Hingga saat ini masih sering terjadi kesalahan dalam penimbangan berat gula, gula yang biasanya 1 karung dengan berat 50 kg dengan lebih sekitaran 15 ons, tetapi sering terjadi kesalahan yang dilakukan oleh karyawan PT SGN PG Assembagoes dengan menimbang gula 50 kg dengan kelebihan 20-35 ons.

Cara mengemas gula yang baik sesuai dengan standar perusahaan sangat penting untuk menghasilkan produk yang sangat berkualitas. Selain itu dalam memproduksi gula mulai dari persiapan bahan baku hingga pemasaran harus sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh perusahaan PT SGN PG Assembagoes agar hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Beberapa tujuan umum dari pelaksanaan Kegiatan Magang yang dilaksanakan di Pabrik Gula Assembagoes Kabupaten Situbondo adalah sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan, pengetahuan, serta pemahaman mengenai kegiatan-kegiatan di Pabrik Gula Assembagoes secara umum
- b. Dapat menyelesaikan kegiatan akademik yaitu praktik kerja lapang dalam kegiatan perusahaan.
- c. Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan dan mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh selama perkuliahan di Politeknik Negeri Jember.
- d. Melatih mahasiswa untuk berfikir dalam lingkungan kerja dan melatih bersosialisasi dengan semua karyawan yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Selain tujuan umum juga terdapat tujuan khusus dari pelaksanaan Magang di Pabrik Gula Assembagoes adalah sebagai berikut :

- a. Menjelaskan dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) proses pengemasan gula pasir pada Pabrik Gula Assembagoes.
- b. Mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan dan memberikan alternatif solusi penyelesaian yang muncul pada saat proses pengemasan gula pada Pabrik Gula Assembagoes.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang didapat dalam pelaksanaan Kegiatan Magang adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan informasi secara langsung tentang proses produksi dan pengemasan gula pada Pabrik Gula Assembagoes. Mahasiswa mengetahui dan praktik langsung untuk mengerjakan pekerjaan

lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

- b. Mahasiswa dapat menumbuhkan sikap kerja yang berkualitas dan mandiri.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT SGN Pabrik Gula Assembagoes yang beralamatkan di Jalan Raya Banyuwangi Desa Trigonco Kecamatan Assembagus Kabupaten Situbondo Jawa Timur Telp. (0883) 451018 Situbondo 68373 yang dilaksanakan tanggal 9 Agustus 2022 sampai 10 Desember 2020 atau selama 900 jam. Dari hari Senin – Kamis dengan jam kerja mulai pukul 06.15 – 15.00, dan pada hari jumat dan sabtu dengan jam kerja mulai pukul 06.15 – 11.00.

1.4. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang menggunakan beberapa metode kegiatan untuk memperoleh data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu :

- a. Observasi

Pengumpulan data-data atau informasi dengan melakukan pengamatan langsung mengenai alur proses produksi gula pada PT SGN Pabrik Gula Assembagoes

- b. Wawancara (Interview)

Pengumpulan data-data atau informasi dari perusahaan dengan cara bertatap muka langsung dan melakukan wawancara dengan pihak terkait dengan kegiatan proses produksi gula pada PT SGN Pabrik Gula Assembagoes.

- c. Dokumentasi

Pengumpulan data-data menggunakan dokumentasi berupa buku, laporan, dan yang berkaitan dengan kegiatan Magang di PT SGN Pabrik Gula Assembagoes.

- d. Motode Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dan informasi baik tertulis maupun melalui literatur yang terdapat di Ruang Baca dan Perpustakaan Politeknik Negeri Jember yang dapat mendukung proses penulisan Magang